

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi guru laki-laki dalam pendidikan karakter pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Normal Islam Rakha Amuntai dapat disimpulkan sebagai berikut :

Strategi guru laki-laki dalam pendidikan karakter pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Normal Islam Rakha Amuntai melalui beberapa strategi yaitu, Strategi keterampilan (*skill*) di Raudhatul Athfal Normal Islam Rakha Amuntai yaitu upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin, Kegiatan upacara bendera untuk menumbuhkan jiwa cinta tanah air pada anak. Kegiatan upacara bendera ini anak lah yang menjadi petugas upacara bendera. Guru memilih anak dari kelompok A dan B secara bergiliran menjadi petugas upacara bendera.

Strategi pembelajaran tersebut ada beberapa metode : metode pembelajaran bervariasi yang digunakan oleh guru laki-laki yaitu, 1) metode pemberian nasehat dengan tujuan untuk memberikan penguatan terhadap perilaku anak, serta sebagai teguran atau mengarahkan pada anak yang berperilaku menyimpang. 2) metode berceramah/bercerita dengan tujuan agar anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena anak menyukai cerita, 3) metode bermain dengan tujuan agar pembelajara menjadi asyik karena bermain sangat dekat dengan dunia anak, 4) metode bernyanyi dengan tujuan agar anak lebih mudah mengingat pembelajaran yang kita sampaikan karena anak sangat menyukai bernyanyi, 5) metode pembiasaan dengan tujuan agar anak bisa

terbiasa melakukan hal-hal baik untuk kehidupan selanjutnya karena anak akan mudah melakukan sesuatu kalau mereka sudah terbiasa melakukannya dan 6) metode keteladanan karena anak suka meniru apa yang dilakukan gurunya.

Metode yang bervariasi ini bertujuan agar anak tidak bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru laki-laki. Yang terakhir ada strategi kerjasama dengan orang tua karena kerjasama orang tua sangat penting dalam pendidikan karakter pada anak, melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter itu sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Adanya kerjasama orangtua dan guru diharapkan agar pembelajaran di sekolah dan di rumah seimbang.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi strategi dari pembelajaran dan pendidikan karakter pada anak usia dini, karena pendidikan karakter ini sangat penting untuk kehidupan anak selanjutnya. Kerjasama antara orangtua dan guru dalam pembentukan karakter perlu dibangun sehingga anak memperoleh persepsi yang sama tentang karakter yang diajarkan di sekolah dengan karakter yang dibentuk oleh orangtua di rumah.
2. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada tenaga pendidik tentang strategi guru laki-laki dalam pendidikan karakter pada anak usia dini. Guru diharapkan mengupayakan peningkatan pemahaman orangtua anak terhadap pendidikan karakter pada anak terutama di lingkungan keluarga, sehingga anak dapat memiliki karakter

yang baik,hal ini dapat dilakukan dengan mendatangkan nara sumber dan menyediakan buku-buku yang terkait dengan pendidikan karakter.

3. Bagi anak, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan untuk anak agar dapat menerapkan karakter yang positif dalam kehidupan.
4. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagaimana strategi guru laki-laki dalam pendidikan karakter pada anak usia dini.
5. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan tentang strategi guru laki-laki dalam pendidikan karakter pada anak usia dini dan diharapkan bisa merubah pemikiran masyarakat tentang guru laki-laki di lembaga PAUD agar mengurangi suatu persepsi langkanya seorang guru laki-laki di lembaga pendidikan anak usia dini.